

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Hotel

Hotel berasal dari kata *hostel*, konon diambil dari bahasa Perancis kuno. Bangunan publik ini sudah disebut-sebut sejak akhir abad ke-17. Maknanya kira-kira, "tempat penampungan buat pendatang". Jadi, pada mulanya hotel memang diciptakan untuk melayani masyarakat.

Seiring perkembangan zaman dan bertambahnya pemakai jasa, layanan inap-makan ini mulai meninggalkan misi sosialnya. Tamu pun dipungut bayaran. Sementara bangunan dan kamar-kamarnya mulai ditata sedemikian rupa agar membuat tamu betah. Meskipun demikian, bertahun-tahun standar layanan hotel tidak banyak berubah.

Sampai pada tahun 1793, saat *City Hotel* dibangun di cikal bakal wilayah kota New York. *City Hotel* itulah pelopor pembangunan penginapan gaya baru yang lebih *fashionable*, karena konsepnya tidak hanya mementingkan tata letak yang strategis saja, tapi juga pemikiran bahwa hotel merupakan tempat istirahat yang mumpuni. Jadi, tidak ada salahnya didirikan di pinggir kota.

Setelah itu, muncul hotel-hotel legendaris seperti *Tremont House (Boston, 1829)* yang selama puluhan tahun dianggap sebagai salah satu tempat paling top di Amerika Serikat. *Tremont* bersaing ketat dengan *Astor House*, yang dibangun di New York, 1836. Saat itu, hotel modern identik dengan perkembangan lalu

lintas dan tempat beristirahat. Saat pembangunan jaringan kereta api sedang gencar-gencarnya, hampir di tiap stasiun ada hotel. Maksudnya jelas, untuk mengakomodasi orang-orang yang baru saja bepergian dengan kereta api, hotel-hotel pun "*dipersenjata*" berbagai hiburan melepas penat. Hotel jenis ini berlabel kata "*transit*", karena memang ditujukan untuk para musafir.

Di Indonesia, kata hotel selalu dikonotasikan sebagai bangunan penginapan yang cukup mahal. Umumnya di Indonesia dikenal hotel berbintang. Hotel Kedaton adalah salah satu hotel terkemuka di kota Bandung yang kini menjadi hotel pilihan bagi banyak kalangan bisnis dan wisatawan. Hotel ini didirikan oleh P.T. Ajea Catur Eka Pratama yaitu sebuah perusahaan yang salah satu usahanya bergerak dibidang properti pada tahun 1995, kemudian dikelola oleh empat orang pemegang saham dan mulai beroperasi pada bulan Januari 1997.

2.2 Budaya Etnik

Budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pikiran, akal budi. Budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa Indonesia.

Sedangkan etnik merupakan sesuatu yang bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi)

manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya.

2.3 Promosi Hotel

Promosi Hotel merupakan upaya pengenalan yang dilakukan dalam rangka memajukan usaha di bidang perhotelan. Pada umumnya promosi dilakukan secara intensif dan terus-menerus. Kegiatan komunikasi ini, untuk meningkatkan volume penjualan atau kunjungan di sebuah hotel pada umumnya. Biasanya dengan pameran, periklanan, demonstrasi dan usaha lain yang bersifat persuasif.

